



## ANALISA INDUNG NIAI ( HEDGING ) EVALUASI ATAS TRANSAKSI DERIVATIF PADA PERUSAHAAN PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK. PERIODE TAHUN 2019

Putri Angeita<sup>a</sup>, Firda Tri Bidandari<sup>b</sup>, Dewi Susianti<sup>c\*</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, angeitap959@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, firdadari@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, dewisusianti2901@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

\* Correspondence

### ABSTRACT

*Hedging is an important approach to managing financial risk in a corporate context. The purpose of hedging is to protect the company's value from fluctuations in prices, interest rates or other risks that could negatively impact the company's financial performance. This study aims to analyze hedging practices in the context of the company PT Surya Semesta Internusa Tbk. This research methodology uses secondary data analysis which includes financial reports, risk reports, and company hedging policies. The results show that PT Surya Semesta Internusa Tbk has adopted a proactive hedging approach in managing financial risk. The company uses various hedging instruments, such as futures contracts, options and swaps, to mitigate the impact of commodity price fluctuations and foreign currency risk on their financial performance. PT Surya Semesta Internusa Tbk actively analyzes and identifies the risks it faces and implements appropriate hedging strategies to manage these risks. This study also reveals that hedging management at PT Surya Semesta Internusa Tbk is based on risk management principles that are integrated into the overall corporate strategy. The company has a structured hedging policy and clear standard operating procedures. In addition, PT Surya Semesta Internusa Tbk's team is equipped with the necessary knowledge and skills to implement and monitor hedging effectively. However, this study also identified several challenges faced by PT Surya Semesta Internusa Tbk in implementing hedging. These challenges include the complexity of hedging instruments, market uncertainty, and regulatory changes. PT Surya Semesta Internusa Tbk needs to continue to evaluate and adjust their hedging strategy to overcome this challenge. This research provides better insight into hedging practices in the context of the company PT Surya Semesta Internusa. The results of this study can provide guidance for other companies in developing effective and integrated hedging strategies to manage financial risk and protect company value from adverse market fluctuations.*

**Keywords :** Hedging, Hedging Analysis

### Abstrak

Indung nilai merupakan suatu pendekatan yang penting dalam mengelola risiko finansial dalam konteks perusahaan. Tujuan indung nilai adalah untuk melindungi nilai perusahaan dari fluktuasi harga, suku bunga, atau risiko lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik indung nilai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis data sekunder yang meliputi laporan keuangan, laporan risiko, dan kebijakan indung nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Surya Semesta Internusa Tbk telah mengadopsi pendekatan indung nilai yang proaktif dalam mengelola risiko finansial. Perusahaan ini menggunakan berbagai instrumen indung nilai, seperti kontrak berjangka, opsi, dan swap, guna mengurangi dampak fluktuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing terhadap kinerja keuangan mereka. PT Surya Semesta Internusa Tbk secara aktif menganalisis dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi serta menerapkan strategi indung nilai yang sesuai untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa manajemen indung nilai di PT Surya Semesta Internusa Tbk didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen risiko yang terintegrasi dalam strategi perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan ini memiliki kebijakan indung nilai yang terstruktur dan prosedur operasional standar yang jelas.

Seain itu, tim PT Surya Semesta Internusa Tbk dienkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperukan daam menerapkan dan memonitor indung nai secara efektif. Namun, peneitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oeh PT Surya Semesta Internusa Tbk daam peaksanaan indung nai. Tantangan tersebut meiputi kompleksitas instrumen indung nai, ketidakpastian pasar, dan perubahan reguasi. PT Surya Semesta Internusa Tbk peru terus meakukan evauasi dan penyesuaian terhadap strategi indung nai mereka guna mengatasi tantangan ini. Peneitian ini memberikan wawasan yang ebih baik tentang praktik indung nai daam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa. Hasi peneitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan ain daam mengembangkan strategi indung nai yang efektif dan terintegrasi untuk mengeoa risiko finansia dan meindungi nai perusahaan dari fukuasi pasar yang merugikan.

**Kata Kunci :** Hedging, Anaisa indung Nai

## 1. PENDAHULUAN

indung nai digunakan sebagai manajemen risiko atau manajemen eksposur, merupakan suatu pendekatan yang penting daam mengeoa risiko finansia daam konteks perusahaan. Daam ingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan sering kai menghadapi fukuasi harga komoditas, perubahan suku bunga, risiko mata uang asing, dan faktor-faktor risiko ainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Oeh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi strategi indung nai guna meindungi nai perusahaan dari dampak negatif risiko-risiko tersebut.

Saah satu perusahaan yang beroperasi daam ingkungan bisnis yang serba cepat dan terkena dampak fukuasi pasar adaah PT Surya Semesta Internusa Tbk. PT Surya Semesta Internusa Tbk adaah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dan distribusi, dengan kegiatan usaha yang meiputi produksi barang konsumen dan perdagangan internasiona. Sebagai perusahaan yang teribat daam rantai pasok goba, PT Surya Semesta Internusa Tbk menghadapi risiko yang berasa dari fukuasi harga bahan baku, perubahan kurs mata uang, dan kondisi pasar goba yang tidak stabi.

Daam konteks ini, indung nai menjadi penting bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk untuk mengeoa risiko-risiko finansia yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Dengan mengadopsi strategi indung nai yang tepat PT Surya Semesta Internusa Tbk dapat mengurangi dampak fukuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing terhadap arus kas dan aba perusahaan, serta menjaga stabiitas keuangan mereka di tengah ketidakpastian pasar.

Peneitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi indung nai yang diterapkan oeh PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk instrumen-instrumen indung nai yang digunakan dan pendekatan yang diambil untuk mengeoa risiko finansia. Seain itu, tantangan dan peuang daam peaksanaan indung nai juga akan dipertimbangkan.

Meau peneitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang ebih baik tentang pentingnya indung nai daam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk dan kontribusinya terhadap keberanjutan kinerja keuangan perusahaan. Hasi peneitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan ain daam mengembangkan strategi indung nai yang efektif dan terintegrasi untuk menghadapi risiko-risiko finansia yang ada di ingkungan bisnis yang kompetitif dan berfukuasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Instrumen yang Memenuhi Kuaifikasi indung Nai

Untuk tujuan akuntansi indung nai, hanya instrumen yang meibatkan pihak eksterna dari entitas peapor (yaitu pihak eksterna dari keompok, segmen, atau entitas peapor) yang dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nai. Meskipun entitas individua daam keompok atau divisi yang dikonsoidasikan daam satu entitas dapat meakukan transaksi indung nai dengan entitas-entitas ain daam keompok atau divisi daam entitas tersebut, transaksi intragrup seperti ini harus dieiminasi daam konsolidasi.

Oeh karena itu, transaksi indung nai tersebut tidak memenuhi kuaifikasi akuntansi indung nai daam aporan keuangan konsolidasi daam keompok tersebut. Namun, transaksi tersebut mungkin memenuhi kriteria akuntansi indung nai daam aporan keuangan individua atau daam peaporan segmen sepanjang entitas tersebut merupakan pihak eksterna terhadap entitas individua atau segmen yang diaporkan.

## 2.2 Penetapan Instrumen Indung Niai

Pada umumnya terdapat satu ukuran nilai wajar untuk instrumen indung nilai secara keseluruhan, dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan nilai wajar nilai saing terkait. Dengan demikian, hubungan indung nilai ditetapkan oleh entitas sebagai instrumen indung nilai secara keseluruhan nilainya. Pegecuaian yang diperkenankan hanya : (i) pemisahan nilai instrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dan penempatannya sebagai instrumen indung nilai hanya untuk perubahan nilai instrinsik dalam opsi dan tidak termasuk perubahan dalam nilai waktu, dan (ii) pemisahan elemen bunga dan harga saat ini (spot price) dari kontrak berjangka (forward contract).

Pegecuaian-pegecuaian tersebut diperkenankan karena nilai instrinsik suatu opsi dan premi suatu kontrak berjangka umumnya dapat diukur secara terpisah. Strategi indung nilai yang dinamis yang menilai nilai instrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dapat memenuhi kualifikasi untuk akuntansi indung nilai.

Proporsi dari keseluruhan indung nilai, misalnya 50% dari jumlah nominal, dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nilai dalam suatu hubungan indung nilai. Namun demikian, hubungan indung nilai tidak dapat ditetapkan hanya untuk satu bagian saja dari periode waktu di mana instrumen indung nilai masih berjalan.

Satu instrumen indung nilai dapat ditetapkan sebagai indung nilai atas lebih dari satu jenis risiko sepanjang (i) risiko yang diindung nilai dapat diidentifikasi secara jelas, (ii) efektivitas dari indung nilai dapat dibuktikan, dan (iii) dimungkinkan untuk memastikan bahwa terdapat penetapan yang spesifik dari instrumen indung nilai dan posisi risiko yang berbeda.

Dua atau lebih derivatif, atau proporsinya atau dalam kasus indung nilai atas risiko perubahan nilai tukar, dua atau lebih nonderivatif atau proporsinya, atau kombinasi dari derivatif dan nonderivatif atau proporsinya), dapat dianggap sebagai kombinasi dan secara bersama-sama ditetapkan sebagai instrumen indung nilai, termasuk ketika risiko yang timbul dari sejumlah derivatif saing hapus dengan risiko yang timbul dari derivatif lainnya. Namun, interest rate swap atau instrumen derivatif lainnya yang merupakan kombinasi dari opsi yang diterbitkan dan opsi yang dibeli tidak memenuhi kriteria sebagai instrumen indung nilai jika kombinasi tersebut pada dasarnya menghasilkan opsi yang diterbitkan secara neto (terdapat penerimaan premi neto). Demikian juga, dua atau lebih instrumen (atau proporsinya) dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nilai hanya jika tidak satupun instrumen dimaksud merupakan opsi yang diterbitkan atau opsi yang diterbitkan neto.

## 2.3 Manfaat Instrument Derivatif

Salah satu manfaat dari instrumen derivatif adalah untuk meminimalkan suatu risiko. Mekanisme minimisasi risiko melalui instrumen derivatif dikenal dengan istilah indung nilai (hedging). Derivatif untuk tujuan hedging merupakan kontrak yang khusus ditujukan untuk melindungi suatu risiko dan dirancang sebagai indung nilai yang efektif (Niansyah et al, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/21/2014, indung nilai adalah “cara atau teknik untuk mengurangi risiko yang timbul maupun yang akan timbul akibat fluktuasi harga di pasar keuangan.”

Sementara itu, menurut Zeinora (2016), indung nilai merupakan strategi yang digunakan untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis yang tidak terduga tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Terdapat dua elemen penting dalam sebuah hubungan indung nilai, yaitu instrumen indung nilai (hedging instrument) dan item yang diindung nilai (hedged item). Instrumen indung nilai adalah sebuah elemen yang melindungi item yang diindung nilai dari eksposur risiko yang ada, sedangkan hedged item adalah sebuah item yang membuat entitas terekspos risiko pasar (Ramirez, 2015).

Sementara itu, menurut PSAK No.55 (IAI, 2017) yang dimaksud dari instrumen indung nilai (hedging instrument) terbagi menjadi dua yaitu derivatif yang telah diciptakan untuk tujuan indung nilai atau aset keuangan nonderivatif atau liabilitas nonderivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan indung nilai (hanya untuk indung nilai atas risiko perubahan kurs), yang nilai wajar atau arus kasnya diekspektasikan dapat saing hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang diindung nilai.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama untuk menganalisis praktik indung nilai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk. Metode penelitian yang digunakan mencakup pengumpulan data sekunder melalui analisis laporan keuangan, laporan risiko, dan kebijakan indung nilai perusahaan.

### 3.1 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh melalui analisis laporan keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Data-data ini akan memberikan pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana fluktuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Selain itu, laporan risiko dan kebijakan lindung nilai perusahaan juga akan dianalisis untuk memahami pendekatan dan strategi lindung nilai yang diadopsi oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk.

### 3.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari analisis data sekunder akan dianalisis secara holistik. Analisis ini akan melibatkan identifikasi temuan yang muncul dari data tersebut. Informasi tentang instrumen lindung nilai yang digunakan, proses pengambilan keputusan, serta tantangan dan peluang dalam implementasi lindung nilai akan dianalisis secara mendalam. Selain itu, temuan penelitian juga akan dikaitkan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam lindung nilai dan manajemen risiko.

### 3.3 Validitas dan Keandalan

Validitas dan keandalan penelitian akan diperhatikan melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memadukan data dari berbagai sumber. Selain itu, analisis temuan penelitian juga akan dikomunikasikan kembali kepada responden untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang diberikan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik lindung nilai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan strategi lindung nilai yang efektif dan terintegrasi dalam menghadapi risiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan sejenis.

## 4. HASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bisnis norma Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- indung nilai atas nilai wajar;
- indung nilai atas arus kas; dan
- indung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang diindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

### 4.1 Indung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang diindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

### 4.2 Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan

daan bagian di atas. Kadangkala, Grup meibatkan derivatif untuk meindung nai beberapa transaksi, tetapi kriteria indung nai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Daam ha ini, meskipun transaksi memiliki aasan ekonomi dan bisnis, akuntansi indung nai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan daam nai wajar derivatif tersebut diakui daam aba rugi dan akuntansi untuk item yang diindung nai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Berdasarkan kontrak Swap berupa Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) yang ditandatangani oeh Perusahaan dan Internationa Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk meakukan swap atas suku bunga dan nai tukar mata uang atas fasiitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	: Cross-Currency Interest Rate Swap
Jumlah Penerimaan Nosiona	: USD 50,000,000
Suku Bunga Penerimaan Nosiona	: IBOR 6 Buan (6 Months) + 2.75%
Jumlah Pembayaran Nosiona	: Rp702.500.000.000
Suku Bunga Pembayaran Nosiona	: 10.06% (Tetap / Fixed)
Nai Tukar Tetap	: Rp14.050
Tangga Efektif	: 16 September 2019 / September 16, 2019
Tangga Jatuh Tempo	: 15 Juni 2026 / June 15, 2026
Pembayaran Bunga	: Setiap Enam Buan / Every Six Months
Pembayaran Cician	: Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC oan agreement

Pada tangga 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat iabiitas derivatif sebesar Rp33.884.929.047 dan penyesuaian seisih kurs pinjaman IFC sebesar Rp7.449.500.000 sehingga kerugian beum direaisasi atas transaksi indung nai menjadi sebesar Rp24.847.767.789.

## 5. KESIMPUNAN DAN SARAN

Tempate Pada perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk, indung nai menjadi penting daam mengeoa risiko finansia yang dihadapi oeh perusahaan.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, secara aktif mengidentifikasi dan mengevauasi risiko-risiko finansia yang dihadapi, termasuk risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko suku bunga. Dengan pemahaman yang baik tentang risiko-risiko ini, PT Surya Semesta Internusa Tbk, dapat merancang strategi indung nai yang sesuai untuk mengeoa risiko-risiko tersebut.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, memiliki kebijakan indung nai yang terstruktur dan prosedur operasiona standar yang jeas. Kebijakan ini memastikan impementasi yang konsisten dan efektif dari strategi indung nai di seuruh perusahaan. Tantangan yang dihadapi daam peaksanaan indung nai meiputi kompleksitas instrumen indung nai, ketidakpastian pasar, dan perubahan reguasi. PT Surya Semesta Internusa Tbk, peru terus meakukan evauasi dan penyesuaian terhadap strategi indung nai mereka guna mengatasi tantangan ini.

Impementasi indung nai yang efektif memberikan keuntungan bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan stabiitas kinerja keuangan, dan memungkinkan perusahaan untuk fokus pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, teah memahami pentingnya indung nai daam mengeoa risiko finansia. Dengan menerapkan strategi indung nai yang tepat, perusahaan dapat meindungi nai perusahaan dari fukuasi pasar yang merugikan dan mencapai stabiitas keuangan yang berkeanjutan. Temuan peneitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan ain daam mengembangkan praktik indung nai yang efektif dan terintegrasi guna menghadapi risiko finansia yang dihadapi daam ingkungan bisnis yang kompetitif dan berfukuasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] (2017-2021). From PPT. Surya Semesta Internusa, Tbk: <https://www.suryainternusa.com/>
- [2] Aamsyah, S. a. (2021). Peran Informasi Akuntansi Daam Memprediksi Keputusan indung Nai (Hedging). *Jurna Riset Terapan Akuntansi 5.1*.
- [3] Mahendra, T. a. (2019). Evauasi Atas Pengungkapan Transaksi Derivatif indung Nai pada

- Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurna Akuntansi Berkeanjutan Indonesia* 2.3.
- [4] Mediana, I. a. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan indung Niai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi Dan Sumber Daya Minera yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- [5] Suryani, S. a. (2017). indung Niai (Hedging) Perspektif Isam: Komparasi Indonesia dan Maaysia. *Jurna Peneitian Sosia Keagamaan* 11.2.